



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 12981-12992

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Kinerja Karyawan Divisi Operasional dalam Penanganan Dokumen Ekspor Bongkar Muat Petikemas pada Pengiriman Barang di PT Mustika Alam Lestari

Siti Sahara<sup>1</sup>, Nadhifa Ubaidah Edina<sup>2✉</sup>

Universitas Negeri Jakarta

Email: [dhifaubainad.ed@gmail.com](mailto:dhifaubainad.ed@gmail.com)<sup>2✉</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang bagaimana kinerja karyawan dalam menangani dokumen ekspor berdampak pada kecepatan pengiriman barang PT Mustika Alam Lestari. Penelitian survei ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 30 karyawan PT Mustika Alam Lestari, dan pengambilan sampel total digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan termasuk observasi, kuesioner, dan penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,260 > 2,048$ . Ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan dalam menangani dokumen ekspor memengaruhi kecepatan pengiriman barang.

Kata Kunci: *Kinerja Karyawan, Divisi Operasional, Kelancaran Pengiriman Barang Ekspor*

## Abstract

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of employee performance in handling export documents on the smooth delivery of PT Mustika Alam Lestari goods. This type of research is survey research with a quantitative approach. The population in this study were 30 employees of PT Mustika Alam Lestari with sampling techniques carried out by total sampling, this study used data collection methods in the form of field research obtained through observation, questionnaires, and library research. The data analysis technique in this study uses simple linear regression, validity test, reliability test, and hypothesis testing. The results showed that the results of the hypothesis test:  $t_{count} > t_{table}$  or  $5.260 > 2.048.$ , meaning that there is an influence of employee performance in handling export documents on the smooth delivery of goods.

*Keywords: Employee Performance, Operational Division, Smooth Delivery of Exported Goods*

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perubahan yang cepat dalam dunia bisnis mengharuskan sebuah perusahaan untuk dapat bersaing secara global. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan menggunakan sumber daya organisasi yang memiliki kualitas dan daya saing dalam bisnis, sumber daya manusia adalah salah satunya (Tamamudin, 2010). Kinerja karyawan dapat diartikan sebagai hasil yang dihasilkan oleh seorang pekerja atau kelompok pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan (KUSUMA, 2019). Kinerja karyawan di bidang logistik sangat penting untuk menentukan efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan, serta untuk menjaga efisiensi, efektivitas, dan kualitas produk serta meningkatkan penjualan. Karena itu, perusahaan logistik harus menghargai dan mendukung kinerja karyawan dengan menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, kompensasi yang adil, dan pelatihan yang tepat. Kinerja karyawan dapat diukur berdasarkan kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai. Sebagai sumber daya utama perusahaan, karyawan harus memberikan layanan dan kinerja terbaik mereka agar pelanggan merasa dilayani dengan baik dan puas. Jika pelanggan tidak puas, mereka dapat mengajukan keluhan, merusak reputasi perusahaan. (Adam Zulfi, 2016).

Kegiatan perdagangan ekspor dapat menambah nilai ekonomi yang signifikan untuk perkembangan industri bongkar muat pada perusahaan maupun bagi negara (Mandasari et al., 2021). Mengingat letak geografis Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki lebih banyak lautan daripada daratan dan sesuai dengan pelaksanaan pembangunan di Indonesia dengan tujuan utama pembangunan ekonomi, maka kegiatan komersial merupakan salah satu bidang yang perlu dikembangkan. Khususnya perdagangan

transportasi melalui laut memainkan peran yang sangat penting dalam memperlancar pergerakan barang dan jasa yang menghubungkan kota dan pulau di tanah air.

Setiap tahunnya, jumlah pelaku logistik di Indonesia terus meningkat karena meningkatnya permintaan konsumen terhadap jasa logistik. Seiring dengan permintaan akan layanan logistik, berbagai layanan di industri logistik juga berkembang untuk memprioritaskan apa yang diinginkan pelanggan. Oleh karena itu, banyak perusahaan jasa logistik saat ini berusaha memberikan layanan terbaik dalam menangani dokumen ekspor. Salah satu pelaku logistik adalah PT. Mustika Alam Lestari .

Berdasarkan observasi awal di PT Mustika Alam Lestari, terdapat beberapa masalah dengan kinerja karyawan. Beberapa masalah tersebut termasuk operator peralatan yang tidak memiliki keterampilan yang diperlukan di lapangan dan kinerja yang kurang optimal, seperti kurangnya inisiatif kerja untuk mempercepat proses bongkar muat. Selain masalah pekerja, terdapat juga masalah dengan peralatan bongkar muat; terkadang, peralatan yang digunakan dalam proses bongkar muat rusak, yang menghambat pekerjaan yang dilakukan oleh operator. Kondisi ini membuat perusahaan harus mengubah rencana kedatangan kapalnya.

Selain itu, ketika terjadi jika dokumen tidak diurus atau barang tidak dibongkar, maka perusahaan perlu bereaksi lebih cepat dalam penanganannya. Lalu, diperkuat dengan informasi yang penulis peroleh dari manajer operasional mengenai gejala-gejala yang terjadi pada perusahaan dan penulis mendalami lebih dalam melalui observasi yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh setiap karyawan sangatlah banyak sementara waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya tersebut sangat terbatas sehingga pekerjaan yang sangat terbatas menyebabkan kesalahan dalam proses pengurusan dokumen ekspor, sistem sering *error*, informasi dari pelanggan tidak jelas.

Kinerja operasional melibatkan aktivitas yang berkaitan dengan aliran dan perpindahan barang, mulai dari barang mentah yang dikirim hingga barang jadi yang akhirnya sampai di tangan pelanggan akhir. Kinerja operasional perusahaan dapat mempengaruhi kelancaran pengiriman barang kepada pelanggan (Muslimah, 2021). Dalam konteks ini, kinerja karyawan divisi operasional memainkan peran yang penting dalam penanganan dokumen ekspor bongkar muat petikemas pada pengiriman barang. Kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja adalah beberapa hal yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan di divisi operasional. (Pranogyo et al., 2021). Setiap petugas operasional perusahaan harus menguasai proses penanganan dokumen ekspor untuk menjamin kelancaran proses pengiriman, pengiriman barang sesuai kebutuhan pengirim

dan tercapainya kepuasan pelanggan. Sebaliknya dalam pengurusan dokumen ekspor, perusahaan harus didukung dari segi sarana & prasarana pendukung serta Sumber Daya Manusia (SDA) yang berkualitas agar tidak menyebabkan faktor keterlambatan atau kegagalan dalam pengurusan dokumen ekspor.

PT. Mustika Alam Lestari adalah perusahaan bongkar muat petikemas yang bekerja sama dengan PT. Multi Terminal Indonesia (MTI) di dermaga 214 dan 300 pelabuhan Tanjung Priok. (Ramadhana, 2016). Terminal Peti Kemas mempunyai peran strategis dalam perekonomian negara, yaitu sebagai pintu gerbang arus barang ekspor maupun impor. Terminal Peti Kemas merupakan bisnis jasa sehingga mengandalkan hubungan yang mengarah pada kepuasan pelanggan.

Jadi, penulis ingin tahu apakah ada hubungan antara kecepatan penanganan peti kemas dan masalah yang dapat mengganggu operasional pelabuhan karena kecepatan penanganan peti kemas yang meningkat. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan mengemukakan penelitian yang diberi nama "Pengaruh Kinerja Karyawan Dalam Menangani Ekspor Terhadap Kelancaran Pengiriman Barang pada PT Mustika Alam Lestari".

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawani & Syahrial (2021), Khairunnisa (2017), dan Girsang et al., (2021) yang menyatakan bahwa motivasi kerja dan kepuasan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan/pegawai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dekriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan hasil dari pengumpulan data kuantitatif atau statistik, seperti survei, tanpa menghitung atau melihat bagaimana data tersebut berhubungan dengan perlakuan atau variabel lain. Metode pengumpulan data berupa penelitian lapangan yang diperoleh melalui observasi, kuesioner, dan riset kepustakaan. Kuesioner digunakan dengan skala likert 1–5 yang diambil dari semua karyawan yang bekerja di divisi operasional PT Mustika Alam Lestari dengan menggunakan analisis yang diperoleh melalui perhitungan statistik yang kemudian diolah memakai aplikasi (SPSS) *Statistical Package for Social Science 24 for windows*.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan divisi operasional PT. Mustika Alam Lestari (MAL) yang berjumlah 30 orang. Penentuan jumlah sampel dengan rumus dari slovin, sebagai berikut (MN Aqil, 2021) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel/jumlah responden

e = eror sebesar 5%

Maka hasil perhitungan ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{32}{1 + 32(0,05)^2}$$

$$n = \frac{32}{1 + 0,08}$$

$$n = 29,62$$

$$n = 30$$

Jadi, hasil menghitung dari rumus Slovin diatas maka *sample* dari 30 orang yang menjawab kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi menunjukkan kekuatan korelasi antara dua variabel atau lebih. Ini juga menunjukkan arah korelasi antara variabel dependen dan independen (Rahayu, 2015). Model regresi dikatakan dengan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = a + \beta X$$

Dimana:

Y = Kelancaran pengiriman barang

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

X = Kinerja karyawan dalam penanganan dokumen ekspor

Menurut Ghozali (2011), Untuk memastikan bahwa kuesioner itu valid, uji validitas dilakukan. Jika pertanyaannya dapat mengungkapkan tujuan kuesioner, maka kuesioner itu valid. Nilai r-hitung dan nilai r-tabel dibandingkan untuk menilai validitas penelitian, dengan *degree of freedom* (df) = n-2. Jika nilai r-hitung lebih besar atau lebih positif dari r-tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid; sebaliknya, jika nilai r-hitung lebih rendah atau lebih rendah dari r-tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011). Penulis menggunakan uji signifikan untuk mengetahui apakah item pertanyaan atau indikator tersebut valid atau positif jika nilai probabilitas atau *sig* < 0,05.

Menurut Ghazali (2011), Sebuah uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan seberapa konsisten peneliti membuat kuesioner sehingga dapat diandalkan meskipun penelitian telah dilakukan berulang kali dengan kuesioner yang sama pada waktu yang berbeda. Apabila jawaban kuesioner terhadap suatu pernyataan konsisten sepanjang waktu, kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya. Konstruksi atau variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* setidaknya  $\geq 0,70$  (Ghozali, 2011).

Menurut Sudaryano (2017), Uji hipotesis adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah dibuat dan menentukan seberapa besar pengaruh hipotesis tersebut. Uji hipotesis pada regresi linear sederhana dilakukan dengan menghitung statistik uji dengan formula uji T (Parsial), koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan nilai statistik F (Simultan). Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menentukan kemampuan model untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel terikat satu sama lain mempengaruhi satu sama lain. Jika nilai koefisien nilainya mendekati satu, variabel independen dianggap memiliki kemampuan untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Selain itu, uji t menurut Sugiyono (2008) pada hakikatnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel penjelas individu terhadap variasi variabel terikat. Pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan (level penting) sebesar 95% atau 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas data digunakan untuk mengevaluasi seberapa akurat suatu alat atau media mengumpulkan data (Janna & Herianto, 2021). Untuk menguji validitas, penulis menyebarkan kuesioner kepada 30 responden. Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa tampilan output SPSS versi 24 pada tabel korelasi kolom sig (2-tailed). Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian validitas variabel kinerja karyawan dalam penanganan dokumen ekspor dan kelancaran pengiriman barang.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan dalam Penanganan Dokumen Ekspor

Variabel	Pertanyaan	R hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kinerja Karyawan dalam Penanganan Dokumen Ekspor (X)	1	0,771	,000 $\leq$ 0,05	Valid
	2	0,790	,000 $\leq$ 0,05	Valid
	3	0,843	,000 $\leq$ 0,05	Valid
	4	0,803	,000 $\leq$ 0,05	Valid
	5	0,775	,000 $\leq$ 0,05	Valid

6	0,840	,000 ≤ 0,05	Valid
7	0,787	,000 ≤ 0,05	Valid
8	0,863	,000 ≤ 0,05	Valid
9	0,847	,006 ≤ 0,05	Valid
10	0,423	,020 ≤ 0,05	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS*

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa 10 pertanyaan valid dari 10 pertanyaan yang disediakan sehingga layak untuk digunakan sebagai pertanyaan dalam kuesioner penelitian lebih lanjut karena nilai sig. < 0,05

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Kelancaran Pengiriman Barang

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kelancaran Pengiriman Barang (Y)	1	0,910	,000 ≤ 0,05	Valid
	2	0,910	,000 ≤ 0,05	Valid
	3	0,735	,000 ≤ 0,05	Valid
	4	0,648	,000 ≤ 0,05	Valid
	5	0,624	,000 ≤ 0,05	Valid
	6	0,698	,000 ≤ 0,05	Valid
	7	0,432	,017 ≤ 0,05	Valid
	8	0,897	,000 ≤ 0,05	Valid
	9	0,751	,000 ≤ 0,05	Valid
	10	0,612	,000 ≤ 0,05	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS*

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa 10 pertanyaan valid dari 10 pertanyaan yang disediakan sehingga layak untuk digunakan sebagai pertanyaan dalam kuesioner penelitian lebih lanjut karena nilai sig. < 0,05

Uji Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur seberapa andal suatu alat ukur sebesar atau reliabel yang menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran tersebut. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel jika tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil sepanjang waktu (Ghozali, 2017).

Tabel 3. Kinerja Karyawan Dalam Dokumen Ekspor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	10

Tabel 4. Kelancaran Pengiriman Barang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	10

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel uji realibilitas menunjuka bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kinerja Karyawan dalam Dokumen ekspor (X) sebesar 0,908 dan variabel Kelancaran Pengiriman barang (Y) sebesar 0,898, maka instrumen ini dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,70$ .

Dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran, penyajian data responden dirangkum dalam bentuk analisis data. Jawaban responden dikumpulkan dan dianalisis, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	80.0	80.0	80.0
	Perempuan	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Menurut tabel, persentase jenis kelamin di divisi operasional PT Mustika Alam Lestari adalah 24 orang, atau 80%, dan 6 orang, atau 20%.

Tabel 6. Usia Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	12	40.0	40.0	40.0
	30-40 tahun	16	53.3	53.3	93.3
	40-50 tahun	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Menurut tabel, persentase usia karyawan di divisi operasional PT Mustika Alam Lestari adalah 12 orang atau 40%, usia 20 hingga 30 tahun 16 orang atau 53,3%, dan usia 40 hingga 50 tahun 2 orang atau 6,7%.

Tabel 7. Masa Kerja Karyawan

Masa kerja				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<2 tahun	9	30.0	30.0	30.0
2-5 tahun	14	46.7	46.7	76.7
6-10 tahun	6	20.0	20.0	96.7
>10 tahun	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel, persentase karyawan PT Mustika Alam Lestari divisi operasional masa kerja < 2 tahun sebesar 30% atau 9 orang, masa kerja 2 – 5 tahun sebesar 46,7% atau 14 orang, masa kerja 6 – 10 tahun sebesar 20% atau 6 orang dan masa kerja > 10 tahun sebesar 3,3% atau 1 orang.

#### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 <sup>a</sup>	.497	.479	4.460

a. Predictors: (Constant), Kinerja karyawan dalam menangani ekspor

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai  $R^2$  Berdasarkan tabel, nilai  $R^2$  sebesar 0,497 ditemukan, yang menunjukkan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y (parsial) adalah 49,7%, dan variabel-variabel tambahan yang tidak ditemukan dalam penelitian ini memengaruhi bagian yang tersisa.

Uji Simultan (F)

Tabel 9. Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	550.418	1	550.418	27.672	.000 <sup>b</sup>
Residual	556.948	28	19.891		
Total	1107.367	29			

a. Dependent Variable: Kelancaran pengiriman barang

b. Predictors: (Constant), Kinerja karyawan dalam menangani ekspor

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS*

Berdasarkan tabel, dari hasil uji F (Simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh kinerja karyawan dalam menangani ekspor (X) terhadap kelancaran pengiriman barang (Y) adalah  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $f_{hitung} 27.672 > f_{tabel} 4.18$  artinya terdapat pengaruh Kinerja Karyawan Dalam Menangani Ekspor (X) terhadap Kelancaran Pengiriman Barang (Y) secara signifikan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Uji Parsial (t)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	10.991		
	Kinerja karyawan dalam penanganan ekspor	.702	.133	.705	5.260	.000

a. Dependent Variable: Kelancaran pengiriman barang

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS*

Berdasarkan tabel, didapat persamaan untuk model regresi linear sederhana tepatnya, sebagai berikut:

$$Y = 10,991 + 0,702X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 10,991. Jika nilai variabel Kinerja Karyawan Dalam Penanganan Dokumen Ekspor (X) dianggap tetap atau sama dengan 0 (nol), maka nilai variabel Kelancaran Pengiriman Barang (Y) sebesar konstantanya atau 10,991 .
2. Koefisien Kinerja Karyawan Dalam Penanganan Dokumen Ekspor ( $\beta$ ) = 0,702. Berarti nilai *sig* untuk pengaruh (Parsial) X terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 5,260 > t_{tabel} 2,048$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kinerja Karyawan Dalam Menangani Ekspor (X) terhadap Kelancaran Pengiriman Barang (Y)..

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Kinerja Karyawan Divisi Operasional Dalam Penanganan Dokumen Ekspor Bongkar Muat Petikemas Pada Pengiriman Barang di PT Mustika Alam Lestari dalam penanganan dokumen ekspor terhadap kelancaran pengiriman barang, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kinerja Karyawan Dalam Menangani Ekspor terhadap Kelancaran Pengiriman Barang secara signifikan pada PT Mustika Alam Lestari.

Saran untuk perusahaan PT Mustika Alam Lestari adalah melakukan evaluasi mendalam terkait kinerja karyawan yang terlibat dalam proses ekspor. Faktor – faktor seperti produktivitas, ketepatan waktu, dan efisiensi dalam menangani dokumen ekspor perlu diperhatikan. Pengembangan karyawan juga penting untuk meningkatkan kinerja karyawan dan pertimbangan pelatihan lanjutan, sertifikasi, atau program pengembangan kepemimpinan.

Rekomendasi untuk peneliti yang akan datang adalah untuk menemukan komponen tambahan yang mungkin memengaruhi kelancaran pengiriman barang, seperti proses operasional, manajemen rantai pasok dan faktor eksternal seperti regulasi dan kondisi pasar. Melakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman karyawan dan manajemen terkait dengan kinerja dan pengiriman barang.

## DAFTAR PUSTAKA

Adam Zulfi. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota

- Bandung [University Pasundan]. In *institutional repositories & scientific journals*.  
<http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/1293>
- Ghozali. (2011). Uji simultan dan uji parsial. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://e-journal.uajy.ac.id/11998/5/EA199583.pdf>
- Ghozali, 2017. (2017). *Metoda Penelitian Ghozali 2016*. 31–44.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- KUSUMA, T. Y. (2019). KINERJA KARYAWAN PADA PKPU (POS KEADILAN PEDULI UMMAT) HUMAN INITIATIVE CABANG PEKANBARU MENURUT EKONOMI ISLAM [UIN SUSKA RIAU]. In *State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau*. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/14777>
- Mandasari, P. S., Juliani, R. D., & Pitria, S. (2021). Peranan Freight Forwarding Pt. Cargo Plaza Indah Semarang Dalam Kegiatan Ekspor Impor Barang. *Majalah Inspiratif*, 6(12), 1–27.
- MN Aqil. (2021). *PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus pada Auditor Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta)* [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.]. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/5850>
- Muslimah, M. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operasional Perusahaan Freight Forwarding Dalam Menunjang Kegiatan Ekspor Pada PT Raja Abadi Samudera Raya Semarang. In *Prosiding Kemaritiman ....* <http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprint/3841%0Ahttp://repository.unimar-amni.ac.id/3841/1/Article.pdf>
- Pranogyo, A. B., Luddin, M. R., & Suyatno, T. (2021). Kinerja Karyawan Terminal Petikemas Tanjung Priok Studi Kasus Di Terminal Petikemas Koja. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 108–126.
- Rahayu, D. M. (2015). Bab iii Objek Dak Metode Penelitian. In *STIE EKUITAS School Of Business*.
- Ramadhana, B. P. (2016). Pengaruh Kinerja SDM Dan Fasilitas Terhadap Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Pada Divisi Operasional D PT. Mustika Alam Lestari Jakarta Tahun 2016. In *ITL Trisakti*.
- Tamamudin, T. (2010). Pengaruh Strategi Dan Teknologi Informasi Perusahaan Terhadap Globalisasi. *Jurnal Hukum Islam*, 8(2), 165–183. <https://doi.org/10.28918/jhi.v8i2.303>.